

Tanggal Efektif

Jumlah Unit Beredar

NAB Per Unit (unit)

Bank Kustodian

Pengelola Dana

Periode Valuasi

AUM

NAB Saat Peluncuran (unit)

Profil B-Life Link Dana Mapan

Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Pendapatan Tetap Mapan

FIXED INCOME FUND IDR **Tujuan Investasi** 19 Maret 2013 1,000 Rp1,618,057,753.5900

980,454.0514 unit keuntungan (earnings growth). 1,503.1800 Standard Chartered Bank Indonesia

Profil Perusahaan

PT BNI Life Insurance

Harian

Berdiri pada 28 November 1996, BNI Life merupakan salah satu perusahaan anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pendirian BNI Life sejalan dengan tujuan BNI untuk menjadi lembaga penyedia layanan dan jasa keuangan terpadu bagi seluruh nasabahnya (one stop financial service). Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company atau Sumitomo Life secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Kerjasama strategis antara Sumitomo Life dan BNI semakin memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

Tinjauan Makro ekonomi

Pada bulan Desember, Bank Indonesia menaikkan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 25 bps menjadi 5,50%. Kemudian, tingkat Inflasi mengalami penurunan sebesar 0,66% (MoM) sedangkan secara tahunan sebesar 5,51% (YoY). Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga pada komoditas pangan dan tariff angkutan. Berdasarkan kelompok pengeluaran yang memiliki andil serta pertumbuhan terbesar pada tingkat inflasi Desember secara tahunan adalah kelompok transportasi yakni andilnya sebesar 1,84% dengan pertumbuhannya sebesar 15,26%. Kedua yakni makanan, minuman dan tembakau tumbuh sebesar 5,83% dengan andil 1,51%. Kami melihat tingkat inflasi Indonesia dilevel saat ini masih cukup terkendali. Kedepannya dengan adanya asumsi harga komoditas yang sudah mulai melambat, hal ini bisa mendorong tingkat inflasi Indonesia jauh lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022. Nilai tukar rupiah per tanggal 30 Desember 2022 ditutup dilevel Rp 15.592 atau menguat terhadap dolar US sebesar 0,95% MoM dibandingkan dengan penutupan pada November 2022 sebesar Rp 15.742. Selain itu, pergerakan pasar di bulan November juga dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal seperti: 1) Konflik geopolitik antara Ukraina – Russia masih terjadi; 2) Harga komoditas energi batubara cenderung masih tinggi, sementara harga komoditas pangan, minyak dan lainnya mulai melambat; 3) Tingkat inflasi di negara-negara Eropa mulai mengalami penurunan; 4) Kebijakan zero covid-19 di China masih diberlakukan, sehingga tingkat inflasi dan indeks manufaktur China masih cenderung melambat; 5) Bank Indonesia kembali menaikkan suku bunga acuan menjadi 5,50% (+25 bps); dan 6) The Fed kembali menaikkan suku bunga acuannya hingga 4,50% (+50bps) pada Desember 2022 dan di proyeksikan masih akan berlanjut hingga tahun 2023. Kurva yield obligasi pemerintah tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masingmasing tercatat sebesar 6,58%, 7,01%, dan 7,27% (30/12/2022) dengan kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 762 triliun (30/12/2022) atau meningkat sebesar 3,45% dibandingkan posisi akhir November 2022 sebesar Rp 737 triliun. Kemudian untuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Desember ditutup 6.851 (30/12/2022) atau melemah 3,26% MoM dengan posisi beli bersih investor asing sebesar 60.575 miliar dari awal tahun 2022 atau turun -25,66% secara MoM jika dibandingkan dengan posisi November 2022 yang sebesar 81.485 miliar.

Indikator	Sept'22	Okť22	Nov'22	Des'22	
BI Rate / BI 7-Day RR	4,25%	4,75%	5,25%	5,50%	
IHSG	7.041	7.099	7.081	6.851	
Inflasi (YoY)	5,95%	5,71%	5,42%	5,51%	
Rupiah (Last Price)	15.232	15.596	15.742	15.592	

Dana Mapan bertujuan untuk memaksimalkan pendapatan melalui pertumbuhan

KLASIFIKASI RISIKO Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.						
Rendah	Sedang			Tinggi		
Pasar Uang	Pendapatan Tetap		Campuran	Saham		

	Kinerja dan Indikator Pembanding							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Mapan	1.92%	3.67%	3.90%	2.09%	13.88%	42.30%	2.09%	50.32%
Tolok Ukur	0.63%	2.65%	3.10%	2.48%	19.27%	30.89%	2.46%	42.05%

80% IBPA Bond Index (Indeks yang mengukur kinerja pasar obligasi yang diterbitkan oleh lembaga penilaian harga efek IBPA)

